

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap skeptisme profesional yang dimiliki auditor akan membuat auditor memiliki sikap yang mempertanyakan segala sesuatu untuk mencari suatu kebenaran, tidak mudah percaya dengan asersi manajemen dan mencari informasi yang lebih banyak lagi mengenai bukti audit yang paling relevan dan andal sehingga akan meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Variabel independensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Independensi merupakan sikap yang netral, tidak memihak ke suatu pihak dan bebas dari tekanan dalam menilai suatu bukti audit. Dalam penelitian ini, independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dikarenakan auditor yang memiliki sikap independensi yang tinggi akan membantu auditor dalam mendeteksi sebuah kecurangan dikarenakan auditor akan jujur dalam menilai bukti audit dan mengungkapkan fakta-fakta yang ditemukan sehingga akan

mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari perusahaan klien. Sikap Independensi ini akan membuat auditor bebas dari tekanan dan kepentingan pihak manapun, sehingga kecurangan yang ada pada perusahaan *auditee* dapat dideteksi dengan tepat.

3. Variabel resiko audit tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan seorang auditor dalam memproses informasi dan juga bisa disebabkan karena tercampurnya informasi yang relevan dan informasi yang tidak relevan, sehingga akan menyebabkan penilaian terhadap suatu resiko menjadi tidak valid.
4. Variabel pengalaman tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Tidak berpengaruhnya variabel pengalaman terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat berhubungan dengan tidak berpengaruhnya variabel resiko audit yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dari seorang auditor dalam memproses sebuah informasi. Seorang auditor yang memiliki pengalaman yang tinggi ataupun pengalaman yang rendah tidak akan mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dikarenakan setiap auditor dalam melaksanakan tugasnya memiliki keterbatasan yang berbeda-beda dalam memproses sebuah informasi yang didapatkan yang memungkinkan terjadinya *human eror* dalam melaksanakan tugas audit.
5. Variabel *task-specific knowledge* berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Dengan memiliki tingkat *task-specific*

knowledge yang tinggi akan membuat auditor semakin baik dalam melakukan pendeteksian kecurangan, auditor akan memiliki wawasan yang lebih luas dan lebih siap dalam menghadapi permasalahan yang kompleks mengenai suatu kecurangan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu :

1. Waktu penyebaran kuesioner yang kurang tepat karena penyebaran kuesioner dilakukan pada masa audit yaitu bulan januari hingga april sehingga auditor sangat sibuk dalam menerima kuesioner.
2. Perlu adanya kriteria sampel mengenai lama bekerja yang dilakukan auditor. Semisal, lama bekerja auditor minimal satu tahun.

5.3 Saran & Implikasi

Peneliti memberikan saran atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti :

1. Bagi KAP, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk memberikan perhatian lebih terhadap sikap skeptisme profesional, independensi dan juga *task-specific knowledge* untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dimana dalam penelitian ini menghasilkan hubungan yang positif antara sikap skeptisme profesional, independensi dan *task-specific knowledge* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

2. Tidak melakukan penyebaran kuesioner pada awal tahun karena pada saat itu auditor sedang mengalami masa audit yang membuat auditor sangat sibuk (bulan januari hingga april).
3. Untuk meningkatkan *robustness*, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel yang diteliti yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, seperti penerapan teknologi informasi untuk membantu mendeteksi kecurangan.

